

ABSTRAK

Elok Kartika, 2022. Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode *Tikrar* di Majelis Tahfidzul Qur'an, Rumah Barokah Qur'an Kelurahan Bangselok, Kecamatan Kota Sumenep, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Dr. Hj. Rusdiana Navlia, M.Pd.I

Kata Kunci: *Manajemen Pembelajaran, Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an, Metode Tikrar*

Majelis Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu pendidikan non formal yang memfokuskan pada pendidikan agama dan al-Qur'an terutama pada program tahfidz. Menerapkan metode *tikrar* dalam proses pembelajaran tahfidz al-Qur'an dan memiliki peserta didik yang mencakup segala umur dari 7 tahun hingga dewasa. Adanya manajemen pembelajaran tahfidz al-Qur'an berbasis metode *tikrar* yang diterapkan, proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan dapat tercapai serta peserta didik dapat mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat dua fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini. *Pertama*, bagaimana pelaksanaan manajemen pembelajaran tahfidz al-Qur'an berbasis metode *tikrar* di Majelis Tahfidzul Qur'an, Rumah barokah Qur'an Kelurahan Bangselok, Kecamatan Kota Sumenep. *Kedua*, apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan manajemen pembelajaran tahfidz al-Qur'an yang berbasis metode *tikrar* di Majelis Tahfidzul Qur'an, Rumah Barokah Qur'an Kelurahan Bangselok, Kecamatan Kota Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini yaitu pengasuh lembaga, wakil pengasuh lembaga, dan pengajar tahfidz al-Qur'an. pengecekan dan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik/ metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, manajemen pembelajaran tahfidz al-Qur'an berbasis metode *tikrar* yaitu perencanaan pembelajaran yang meliputi penentuan sumber daya manusia dan target hafalan peserta didik, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan penerapan metode *tikrar*, penyusunan tata tertib pembelajaran, persiapan sarana prasana dan penyiapan materi pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran yang meliputi pembuatan struktur organisasi, pengelompokan pembelajaran peserta didik sesuai program tahfidz dan tingkat hafalan. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi dua sesi, pada sesi kedua terbagi menjadi tiga tahap kegiatan. Dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara rutin dan evaluasi hasil belajar peserta didik dalam bentuk ujian. *Kedua*, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan manajemen pembelajaran tahfidz al-Qur'an berbasis metode *tikrar* yaitu dukungan orang tua, kesungguhan, semangat, motivasi peserta didik, dan sarana prasarana yang memadai.